

Kegiatan Penyuluhan Iman Dan Imunitas Pada Masa New Normal Di Desa Bukit Rata, Kabupaten Aceh Tamiang

Muhammad Firdaus¹, Intan Hanifah², Leni Astuti²

¹Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, IAIN Langsa

²Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Langsa

mfirdaus@iainlangsa.ac.id, intanhanifah907@yahoo.com, leniastuti660@gmail.com

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: Mei 2021

Direvisi: Agustus 2021

Diterbitkan: September 2021

Keywords:

Improvement

Faith

Immunity

New Normal

ABSTRACT

Efforts to increase faith and immunity during the new normal covid-19 are very important for society. Some strategies that can be implemented are education about the prevention of covid-19, namely through making educational posters about covid -19, making videos on how to make mask, getting used to washing hands properly, planting rhizome plants to increase immunity and providing explanations for avoiding disease from a religious perspective. The purpose of this activity is to increase awareness and knowledge so that they can be protected from the dangers of the covid-19 pandemic in Bukit Rata Village, Kejuruan Muda district, Aceh Tamiang. In this activity the community is directly involved so that people can understand more quickly and realize the importance of preventing and protecting themselves from the dangers of covid-19. The method used is in the form of counseling. The results of this service show differences that lead to better things than before regarding public awareness of the dangers of covid-19 and a perspective of faith in dealing with covid-19.

Copyright © 2021 JRCE.

All rights reserved.

Korespondensi:

Muhammad Firdaus,

IAIN Langsa,

Jl. Meurandeh, Kota Langsa, Aceh, Indonesia 24411

mfirdaus@iainlangsa.ac.id

1. PENDAHULUAN

Penyebaran virus corona membuat dunia waspada, Virus Corona itu sendiri merupakan bagian dari keluarga virus yang dapat menyebabkan penyakit flu sampai penyakit yang jauh lebih akut. Penyakit virus covid-19 ditemukan pada tahun 2019, penyakit tersebut merupakan temuan terbaru, tidak pernah teridentifikasi dapat menyerang tubuh manusia. Provinsi Wuhan, China merupakan tempat pertama kali muncul kasus virus corona yang menyerang manusia, kasus ini munculnya di duga merupakan penyakit Pneumonia, seperti pada sakit flu biasanya. Sakit ini memiliki gejala-gejala antara lain batuk, demam, letih, sesak napas, dan tidak nafsu makan. Tetapi berbeda dengan penyakit influenza, virus ini bisa berkembang dengan sangat cepat yang bisa menyebabkan infeksi lebih parah dan gagal organ, orang yang memiliki masalah kesehatan lebih mudah terpapar dengan virus ini. Virus ini menular dengan waktu yang begitu cepat, sehingga Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan bahwa pandemi virus Corona atau COVID-19 pada tanggal (11/3/2020). Pandemi yang mendunia ini memberikan dampak untuk seluruh negara sehingga tidak ada satupun yang luput darinya, karena virus ini berkembang sangat pesat dari hari demi hari maka, dibutuhkan penanganan yang cepat dan tepat. ketika pandemi covid-19 ini telah tersebar di Indonesia,

pemerintah mengambil tindakan untuk menangani virus ini dengan cara *social distancing*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi mengeluarkan surat edaran No. 1 Tahun 2020 mengenai pencegahan penyebaran *covid 19* di dunia Pendidikan. Di dalam surat edaran tersebut Kemendikbud memerintahkan untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan para peserta didik untuk belajar dari rumah masing-masing. Terhitung semenjak bulan Maret. Akibat dampak dari pandemi covid 19 ini kegiatan belajar mengajar dilakukan mandiri, peserta didik melaksanakan pembelajaran dalam jaringan atau daring dimana hal ini rasa yang cukup tepat guna ketika menggunakan pembelajaran di masa ini. Dampak dari belum meredanya wabah *covid 19* ini pembelajaran masih akan terus dilakukan dari rumah masing-masing (*study from home*), kemudian Para pekerja juga masih melaksanakan sistem WFH (Work From Home).

Penyebaran virus ini semakin meningkat di Indonesia telah terjadi hingga 94 kasus ada 6.594 orang yang meninggal akibat virus corona, pada tanggal 21 Agustus 2020. Badan SATGAS Covid-19 mengumumkan adanya penambahan kasus sembuh mencapai 2.207 kasus. Sehingga total pasien yang dinyatakan sembuh dan negative Covid-19 ada 105.198 orang. Dengan banyak kasus positif corona yang terjadi saat ini maka sangat dibutuhkan penanggulangan. Dalam penanganan covid-19 indonesia telah memasuki fase terbaru, yaitu *new normal*. Suatu kondisi di mana masyarakat dapat beraktivitas, bekerja, beribadah kembali, namun dengan desain yang baru. Untuk menyambut masa ini pemerintah menerapkan berbagai peraturan diantaranya, menjaga kebersihan, menggunakan masker, mencuci tangan dengan baik dan benar, serta yang terpenting juga di tengah pandemi ini sangat di perlukan peningkatan iman. Iman sangat berkaitan erat dengan imunitas tubuh seseorang, dengan iman seseorang akan lebih ikhlas menerima takdir yang Allah tetapkan kepadanya, dan yang paling penting ketika orang memiliki iman yang kuat ia tidak hanya pasrah begitu saja menghadapi pandemi ini, ia juga berusaha untuk mempertahankan dirinya pada masa pandemi seperti ini.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat di Desa Bukit Rata Kec. Kejuruan Muda, Kab. Aceh Tamiang, ditemukan banyak masalah mengenai penanggulangan dan pencegahan covid-19, banyak masyarakat yang tidak disiplin terhadap protokol kesehatan, tidak adanya tempat cuci tangan untuk masyarakat ditambah lagi masyarakat sering bekerja di luar rumah, di desa tersebut tidak ada spanduk yang mengedukasi masyarakat untuk pencegahan covid-19 di masa *new normal*, dengan adanya hal tersebut membuat kerisauan akan bertambahnya kasus penyebaran dan peningkatan covid-19, dengan demikian perlu adanya tindakan dalam meningkatkan pemahaman pada masyarakat mengenai dampak covid-19 serta masyarakat harus ikut serta dalam membantu melawan pandemi covid-19 ini supaya cepat berakhir. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis di Desa Bukit Rata didapati hasil keimanan masyarakat menurun, mereka belum bisa menerima keadaan yang terjadi, ini semua dikarenakan perekonomian setiap warga dalam keadaan yang sangat buruk dan tidak stabil. Berangkat dari data-data yang ditemukan maka sangat diperlukan peningkatan imun dan iman di tengah-tengah masyarakat.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan oleh 2 mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Langsa dan satu orang Dosen Pembimbing. Sasaran pengabdian adalah warga Desa Bukit Rata Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang. Waktu pelaksanaan pengabdian dilakukan selama 45 hari. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat untuk Meningkatkan Iman Dan Imunitas Pada Masa New Normal Covid-19, dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahapan Persiapan

Pada tahap ini penulis menyusun rangkaian kegiatan yang bertujuan supaya pekerjaan bisa terlaksana secara efektif dan efisien, tahap ini dilakukan sebelum mengumpulkan data dan mengolahnya.

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap subjek di tempat pengabdian mengenai protokol kesehatan covid-19, di mana sehari-hari mereka berada dan biasa melakukan aktivitasnya. Pemanfaatan teknologi informasi menjadi ujung tombak kegiatan observasi yang dilaksanakan, seperti pemanfaatan handphone dan camera.

b. Melakukan Wawancara

Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan data yang rasional, di mana pengamatan membutuhkan wawancara untuk menguatkannya, pengertian wawancara itu sendiri adalah suatu teknik untuk mengumpulkan data-data melalui dialog langsung dengan sumber data, wawancara bisa dilakukan dengan secara struktur maupun tidak secara struktur. Dalam proses wawancara ini didokumentasikan dalam bentuk catatan tertulis dan audio visual, hal ini dilakukan untuk

meningkatkan fungsi dari data yang diperoleh kepada masyarakat mengenai keimanan dalam menghadapi pandemi covid-19.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mendalami dokumen guna memperoleh informasi dan data yang berkaitan dengan masalah yang hendak diteliti.

2. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini mahasiswa kuliah pengabdian masyarakat (KPM) melakukan tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Sosialisasi

Tahapan sosialisasi ini mengenai pencegahan covid-19 di mana mahasiswa KPM mengajak masyarakat untuk membuat masker serta selalu mencuci tangan dengan benar di tempat pengabdian serta di sosial media, memberikan pengenalan terhadap gejala-gejala covid-19 dengan memasang poster di rumah-rumah warga serta di media sosial, memberikan tips agar imunitas tetap terjaga di masa pandemi saat ini seperti mengajak masyarakat untuk menanam tanaman rimpang, mengajak masyarakat untuk peduli dengan kebersihan dan beribadah dengan cara mengajak masyarakat untuk membersihkan mushola, dan memberikan bimbingan-bimbingann rohani untuk anak-anak di sekitar tempat pengabdian seperti mengajar ngaji.

2. Pengajaran

Tahapan pengajaran mencakup:

- Memilih bahan kain yang cocok dan higienis untuk pembuatan masker seperti kain scuba, katun dll
- Memilih tanaman rimpang yang bagus untuk meningkatkan imunitas tubuh dimasa covid-19 seperti tanaman kunyit, jahe, lengkuas, serai, dll

Tabel kegiatan sebagai berikut:

No	Program Kegiatan	Tempat
1	Edukasi mengenai pencegahan Covid-19	Rumah Ibu Ani , dan di Platformm Media Sosial .
2	Mengedukasi masyarakat dengan membuat poster pencegahan Covid-19	Di kantor datok, di rumah warga, dan Platformm Media Sosial
3	Pembuatan video cara pembuatan masker dan membagikan masker	Rumah Ibu Nina,dan Ibu Hasanah
4	Memberikan edukasi kepada anak-anak untuk membiasakan diri mencuci tangan dengan baik dan	Di TPA Sentuhan Hati
5	Menanam tanaman rimpang untuk meningkatkan imunitas	Rumah Ibu Nining, dan Ibu Syahrums
6	Membersihkan Mesjid	Di Musholla Al- Ikhlas, Dusun Melati , Desa Bukit Rata, Kec. Kejuruan Muda
7	Memberikan penjelasan bahwa covid-19 merupakan takdir Allah SWT	Di Tempat Wirid
8	Mengajar mengaji di sekitar tempat pengabdian	Di TPA Sentuhan Hati, Dusun Melati, Desa Bukit Rata, Kec. Kejuruan Muda

3. Tahapan Evaluasi

Tahapan Evaluasi dilaksanakan dengan bertujuan memberikan saran maupun solusi dari permasalahan yang sedang dihadapi yakni covid-19, seperti meningkatkan keimanan seseorang dalam keterpurukan ekonomi yang melanda di masa pandemi ini. Tahap ini dilakukan dengan cara membuat masker, membuat makanan serta menjual nya di masyarakat, memberikan bimbingan rohani kepada anak-anak maupun orang dewasa. Meningkatkan imunitas serta kesadaran masyarakat tentang benar adanya covid-19 saat ini yang tujuannya agar masyarakat lebih waspada dan selalu menjaga kebersihan. Tahapan ini dilakukan dengan menanam tanaman rimpang dan membersihkan musholla. Memperolehnya solusi-solusi

dari permasalahan ini merupakan parameter keberhasilan pada tahapan ini, dengan ditemukannya solusi tersebut dapat menjadi acuan untuk kegiatan kedepannya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seluruh kegiatan dilakukan secara langsung terjun ke lapangan maupun secara media sosial baik instagram maupun youtube. Kegiatan ini diambil mengingat waktu yang dilakukan untuk melaksanakan pengabdian haruslah produktif.

Program pertama berkaitan dengan upaya peningkatan iman dan imunitas pada masa new normal covid-19.



Gambar 1. Mahasiswa KPM mengunjungi beberapa masyarakat (Dokumentasi Pribadi, 2020/2021)

Gambar 1 menunjukkan kegiatan ketika mengunjungi rumah masyarakat untuk memberikan informasi mengenai edukasi pencegahan melalui peningkatan iman dan imunitas pada masa new normal covid-19. Kegiatan dilakukan pada siang hari sampai menjelang sore dan sebagian besar masyarakat yang kami kunjungi rumahnya telah mengerti tata cara penanggulangan serta pencegahan covid-19 ini. Namun, ada juga masyarakat yang tidak mengetahui tentang penanggulangan covid-19 ini.



Gambar 2. Poster Edukasi Mengenai Pencegahan Covid-19 (2020/2021)

Gambar 2. adalah poster yang berkaitan tentang cara pencegahan Covid-19. Poster ini diunggah ke instagram penulis.



Gambar 3. Proses Pembuatan Masker dan pembagian masker

Gambar 3 merupakan kegiatan proses pembuatan masker bersama beberapa warga di sekitar tempat pengabdian. Kegiatan ini kami lakukan saat pagi sampai siang hari. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah keterampilan membuat masker dan untuk mengurangi biaya membeli masker.



Gambar 4. Mempraktikkan kepada anak-anak tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar.

Gambar 4 mempraktikkan kepada anak-anak tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar. bertujuan untuk membiasakan mencuci tangan dengan baik dan benar agar menghindari terjadinya infeksi. Kegiatan ini dilakukan pada siang hari, pada kegiatan ini diperoleh informasi bahwa banyak anak-anak yang belum mengetahui bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar.



Gambar 5. Menanam rimpang-rimpangan.

Gambar 5. Adalah kegiatan menanam rimpang-rimpangan bersama warga, dilakukannya

kegiatan ini bertujuan supaya masyarakat mengetahui jenis tanaman-tanaman yang bisa dijadikan bahan untuk meningkatkan imunitas tubuh yang berguna sebagai salah satu cara untuk mencegah covid- 19. Kegiatan ini dilakukan pada siang hari. Sebagian besar warga yang telah kami kunjungi rumahnya tidak terdapat tanaman rimpang, mereka tidak mengetahui bahwa tanaman rimpang ini mempunyai segudang manfaat untuk tubuh.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) telah mengeluarkan surat edaran tentang obat tradisional untuk pemeliharaan kesehatan, pencegahan penyakit dan perawatan kesehatan semasa covid-19.



Gambar 6. Kegiatan membersihkan musholla di sekitar tempat pengabdian.

Gambar 6 merupakan kegiatan membersihkan musholla yang adapada tempat pengabdian. Kegiatan ini dilakukan untuk mencegah penyebaran virus corona. Kegiatan ini dilakukan pada pagi hari hingga siang hari. Membersihkan musholla ini meliputi kegiatan menyapu, mengepel, membersihkan kamar mandi, membuang sampah, dll.



Gambar 7. Memberikan penjelasan mengenai covid-19.

Gambar 7 merupakan kegiatan sosialisasi mengenai penjelasan bahwa covid-19 merupakan takdir Allah SWT yang harus dihadapi dengan bijaksana. Kegiatan ini kami lakukan selama beberapa minggu di mana sebagian besar warga yang kami kunjungi sudah menerima akan cobaan yang saat ini sedang terjadi, namun terdapat juga beberapa yang belum bisa menerima keadaan di masa pandemi saat ini.



Gambar 8. Mengajari anak-anak mengaji di TPA Dusun Melati

Gambar 8 merupakan kegiatan mengajar ngaji kepada anak-anak di desa bukit rata, kecamatan kejuruan muda, kabupaten aceh tamiang. Kegiatan ini kami lakukan di siang hari hingga sore hari.

Pada program pertama yakni mengenai upaya peningkatan iman dan imunitas pada masa new normal covid-19. Setelah kami berkeliling didesa tempat kami KPM dan mendatangi rumah-rumah masyarakat. Diperoleh informasi jika ada beberapa masyarakat yang telah mengetahui cara pencegahan covid-19 dengan benar, tetapi masih ada juga masyarakat yang tidak mengetahui cara pencegahan covid-19. dengan adanya program ini dapat membuka hati dan pikiran masyarakat untuk benar-benar melakukan pencegahan covid-19 untuk menyelamatkan diri sendiri.

Pada program kedua yakni poster mengenai pencegahan Covid-19 sebagai salah satu sumber literasi membaca. Kegiatan ini dilakukan menggunakan poster yang diunggah ke instagram penulis, dan tidak hanya itu, kami juga menempelkan poster tersebut di desa tempat pengabdian.

Pada program ketiga yakni proses pembuatan masker bersama beberapa warga di sekitar tempat pengabdian. Kegiatan ini kami lakukan dengan pembuatan video, yang pertama kami mengunjungi beberapa warga untuk kami ajak membuat masker dari kain perca atau kain higienis yang bisa untuk dijadikan masker, dan pembuatan masker pun berjalan dengan lancar, meskipun sebelumnya terdapat kendala di mana warga yang kurang berminat untuk mengikuti kegiatan pembuatan masker ini dikarenakan mereka tidak memiliki waktu senggang yang banyak. Tetapi hal ini tidak menghalangi penulis untuk tetap melangsungkan kegiatan tersebut. Adanya program yang kami buat ini dapat menambah keterampilan dalam membuat masker dan berguna di kondisi pandemi ini serta untuk mengurangi biaya untuk membeli masker.

Pada program keempat yakni tentang kegiatan mempraktikkan kepada anak-anak tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar. Dalam pelaksanaannya berlangsung dengan lancar. Walaupun sebelumnya sedikit ada kendala di mana anak-anak tersebut merasa takut dengan keberadaan kami yang merasa asing dilihatnya kami pun meyakinkan mereka dan berbaur terlebih dahulu. Dalam pelaksanaan kegiatan mencuci tangan ini antusias mereka sangatlah besar bahkan mereka senang dan gembira. Oleh karena itu, adanya program ini dapat membuat mereka terbiasa untuk cuci tangan dengan baik dan benar.

Pada program kelima yakni kegiatan menanam tanaman rimpang-rimpangan bersama warga sekitar tempat kami KPM. Kegiatan ini kami lakukan dengan mengunjungi beberapa rumah warga di mana kami mengajak warga untuk menanam tanaman rimpang, yang sebelumnya warga banyak menanam tanaman hias. Setelah kami mengajak warga untuk menanam rimpang-rimpangan sembari kami menjelaskan manfaat dari menanam tanaman rimpang ini, walaupun sebelumnya ada sedikit kendala dikarenakan banyak warga yang sibuk dengan kegiatannya masing-masing. Adanya program ini dapat meningkatkan imunitas tubuh masyarakat dengan menanam tanaman rimpang ini yang berguna sebagai bentuk untuk mencegah covid-19.

Pada program keenam yakni kegiatan membersihkan musholla yang ada pada tempat pengabdian, kegiatan ini dilakukan untuk mencegah penyebaran virus corona. Kami melaksanakan kegiatan dengan medatangi musholla Al-Ikhlash tepatnya didusun melati desa bukit rata kecamatan kejuruan muda kabupaten Aceh Tamiang. Dalam program ini kami melakukan kegiatan mengutip sampah, menyapu lantai musholla, mengepel lantai, membersihkan kamar mandi dll, walaupun di sekitar musholla tidak terlalu banyak sampah tapi sedikit banyak nya pasti ada apalagi di masa pandemik saat ini banyak warga sekitar tempat musholla tersebut tidak bnyak memperhatikan kebersihan musholla tersebut, berbeda dengan sebelum adanya virus corona ini. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membersihkan musholla serta menyadarkan masyarakat betapa pentingnya menjaga kebersihan di masa

pandemi saat ini. yang tujuannya agar terhindar dari penyebaran wabah virus corona.

Pada program ketujuh yakni kegiatan sosialisasi mengenai penjelasan bahwa covid-19 merupakan takdir Allah SWT yang harus disikapi dengan bijaksana. Kegiatan ini kami lakukan dengan mengunjungi masyarakat yang pada saat itu sedang melaksanakan perwiratan, dan kami meminta izin untuk bergabung kepada ibu-ibu wirid sembari memberikan bimbingan rohani. Adanya program ini dapat menambah keimanan mereka terhadap musibah yang telah terjadi pada saat ini tepatnya covid-19.

Pada program kedelapan yakni kegiatan memberikan bimbingan rohani tepatnya mengajar ngaji anak-anak di TPA Dusun Melati, Desa Bukit Rata, Kecamatan Kejuruan Muda, Kabupaten Aceh Tamiang. Kegiatan berjalan dengan lancar, anak-anak merasa senang dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Adanya program ini dapat menambah ilmu pengetahuan rohani serta menambah keimanan mereka dimasa covid-19 ini.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan dalam upaya peningkatan iman dan imunitas pada masa new normal covid-19 di Desa Bukit Rata, yang telah dilaksanakan maka dapat diambil kesimpulan, masyarakat sangat menerima dengan baik kedatangan mahasiswa KPM. Kegiatan yang dilakukan berjalan dengan lancar, masyarakat lebih sadar tentang bahaya covid-19 dan peduli akan imunitas tubuhnya, dan masyarakat bisa menerima dengan sabar dan ikhlas terhadap pandemi covid-19.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis kepada Rektor, Lembaga Pengabdian Masyarakat, dan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang selalu membimbing dengan sangat baik saat pelaksanaan KPM berlangsung, serta ucapan terimakasih kepada Masyarakat Desa Bukit Rata, Kec. Kejuruan Muda, Kab. Aceh Tamiang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Devi Pramita Sari, & Nabila Sholihah 'Atiqoh. Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan, 10(1), 52–55, 2020. <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.850>.
- [2] Firdausi, U., Candra, L. F. K., & Ferri Karma, C. P. Pengabdian Masyarakat Dan Anak - Anak Melalui Kkn-T Mengenai Edukasi Pencegahan Covid-19 Di Desa Dukuh Cikupa. ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 1(1), 14, 2020. <https://doi.org/10.31002/abdipraja.v1i1.3207>.
- [3] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Keluarga Kunci Untuk Memasuki Era New Normal. <https://www.kemkes.go.id/article/view/20060200002/keluarga-kunci-untuk-memasuki-era-new-normal.html>. [Accessed: 26-Jan-2021].
- [4] Sunardi, N., Lesmana, R., & Tumanggor, M. Implementasi Manajemen Dalam Meningkatkan Iman Dan Taqwa Masyarakat Dusun Panyeredan, Cimanggu, Cisalak, Subang – Jawa Barat. Jurnal Pengabdian Dharma Laksana, 1(1), 131–140, 2018.
- [5] Rangki, L., Alifariki, L. O., & Dalla, F. Upaya pencegahan dan penanggulangan transmisi covid 19 melalui program KKN Tematik Mahasiswa Universitas Halu Oleo. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(2), 266–274, 2020. <http://jceh.org/>. [Accessed: 15-Jan-2021].
- [6] Listina, O., Solikhati, D. I. K., & Fatmah, I. S. Edukasi Corona Virus Desease 19 (Covid-19) Melalui Penyebaran Poster Kepada Masyarakat Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal. *JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 1(2), 10–10, 2020. <http://ojs.stikesbhamadaslawi.ac.id/index.php/JABI/article/view/210>. [Accessed: 16-Jan-2021].
- [7] Muchlinawati, M. Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa Terhadap Peserta Didik. *Bidayah : Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*, 1, 2020. <https://doi.org/10.47498/bidayah.v11i1.334>

- [8] Yuliana, Y. Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 187–192, 2020. <https://doi.org/10.30604/well.95212020>